



Impak Manajemen Teknologi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Pariwisata Metland Komunikasi, School

Angka Utama¹; Cecep²; Dede Mulyana³, Widodo⁴
¹²³⁴Universitas IPWIJA

Email: angkautama@gmail.com¹); cecep_sidin@yahoo.co.id²);
ddmcikeas2@gmail.com); widodomursanah@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi, teknologi dan disiplin kerja merupakan tiga faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja guru di SMK Pariwisata Metland School. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu seluruh populasi yang berjumlah 50 orang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh secara langsung menggunakan kuesioner. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan software Statistical Package Ffor the Social Sciences (SPSS). Metode analisis regresi linier ganda digunakan sebagai alat analisis sedangkan hipotesis dilakukan dengan uji-t dan uji-F. Penelitian ini menemukan temuan utama sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu: Terdapat pengaruh Komunikasi, Teknologi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru.

Kata kunci: komunikasi ;teknologi ;disiplin kerja ;Kinerja guru

ABSTRACT

Communication, technology and work discipline are three factors that are thought to affect teacher performance at SMK Pariwisata Metland School. The sampling technique used is a saturated sample, where the entire population of 50 people is used as a research sample. The data used in this study was in the form of secondary data obtained directly using questionnaires. Multiple linear regression analysis was used in this study using the Statistical Package Ffor the Social Sciences (SPSS) software. The multiple linear regression analysis method is used as an analysis tool while the hypothesis is performed by t-test and F-test. The study was designed to test three hypotheses proposed, namely: This study found the main findings in accordance with the hypothesis proposed, namely: There is an influence of

Communication, Technology and Work Discipline on Teacher Performance.

Keywords: 1; communication 2; technology 3; work discipline 4; Teacher performance

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut masyarakat untuk melaksanakan transformasi sehingga dapat mengikuti perkembangan masa dan siap mendapati persaingan yang kompetitif di periode globalisasi. Melalui pendidikan diharapkan sanggup membentuk manusia yang berkualitas yang memiliki keterampilan untuk memanfaatkan, menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi. Konsep ideal dari pendidikan Indonesia tercantum dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 yang menerangkan jika pendidikan nasional berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan guna berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi penduduk negeri yang demokratis serta bertanggung jawab. Guna menjawab tantangan tersebut bangsa Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kinerja yang tinggi.

Kinerja guru merupakan sasaran penting dalam manajemen sumber daya manusia karena baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas kerja. Sekolah dalam mengevaluasi kinerja seorang guru berfokus pada penilaian secara berkala. Keunggulan kompetitif guru akan tercapai apabila pihak manajemen sekolah dapat mengelola jantung aktivitas sekolah dengan mendorong sumber daya manusianya.

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji berkaitan dengan pencapaiantujuan sebuah organisasi adalah mengenai kinerja guru di SMK Pariwisata Metland School. SMK Pariwisata Metland School berdiri pada 1 April 2014, oleh Yayasan Pendidikan Metland di kawasan perumahan Metland Transyogi, Kab. Bogor. Hasil kinerja ini yang nantinya akan mempengaruhi tujuan dari manajemen sekolah. Apabila kinerja tenaga pendidik ini tidak di optimalkan maka akan mempengaruhi efektivitas dan produktivitas sekolah. Banyak hal yang mempengaruhi kinerja diantaranya komunikasi, teknologi dan disiplin kerja.

Komunikasi adalah kegiatan integral dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan kegiatan dominan dalam kehidupan sehari hari dimana sebagian besar aktifitas

manusia sebagai makhluk sosial akan melibatkan komunikasi terhadap lingkungan. Menurut I. M. Ginting (2019: 36) komunikasi merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh satu orang kepada orang lain secara langsung melalui media. Dengan adanya komunikasi maka seseorang dapat berinteraksi dengan mudah untuk membangun organisasi dalam suatu hubungan yang diinginkan. Dalam dunia pendidikan terdapat pola komunikasi yang baik agar terciptanya keharmonisan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Hal ini seperti yang dilihat dari penelitian (Andri Priadi, 2021) yang menunjukkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Keberhasilan kurikulum dan pembelajaran dalam pendidikan juga bergantung pada kompetensi guru dalam memahami, mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi penggunaan Teknologi Informasi serta digitalisasi dalam lingkup Pendidikan (Keser, 2019). Namun demikian, dalam kenyataannya, kinerja guru Indonesia diasumsikan dinilai masih rendah. Minimnya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi

pembelajaran merupakan salah satu indikator rendahnya kinerja guru. Berdasarkan data kinerja guru dimana ketidakstabilan yang berdampak terhadap kelangsungan proses belajar mengajar. Dan kinerja karyawan menurun karena pengajaran yang diterapkan kepada murid tidak maksimal dan dalam pemberian tugas serta materi kurang efektif.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pencapaian kinerja yang tinggi adalah mengenai disiplin kerja guru. Seseorang yang berhasil atau berprestasi biasanya adalah mereka yang memiliki disiplin kerja tinggi. Disiplin adalah salah satu elemen terpenting dalam mencapai keterampilan atau kesuksesan. Salah satu aspek kekuatan sumber daya manusia tercermin dari sikap dan perilaku disiplin, karena disiplin dapat sangat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan sesuatu yang direncanakan. Kedisiplinan pada karyawan akan mendorong organisasi untuk berkembang dan mampu untuk bertahan. Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nova Lega Hati Siregar, dkk (2022) Menunjukkan bahwa disiplin kerja dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta AL-Wasliyan Pasar Senen Medan.

TINJAUAN TEORI

Pengembangan Hipotesis Komunikasi dan kinerja guru

Proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam suatu sekolah tentu harus menggunakan komunikasi yang baik. Komunikasi akan terjadi antar kepala sekolah dengan karyawan, karyawan dengan karyawan dan sebagainya. Komunikasi yang baik bisa berupa informasi dan umpan balik (*feedback*) agar tidak terjadi *misscommunication*. Dan dengan menjalin komunikasi dapat meningkatkan kinerja dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang di berikan. Dalam dunia pendidikan terdapat pola komunikasi yang baik agar terciptanya keharmonisan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Hal ini seperti yang dilihat dari penelitian (Andri Priadi, 2021) yang menunjukkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Mulia Buana Bogor Jawa Barat.

Teknologi dan Kinerja Guru

Keberhasilan kurikulum dan pembelajaran dalam pendidikan juga bergantung pada kompetensi guru dalam memahami, mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi penggunaan Teknologi Informasi serta digitalisasi dalam lingkup Pendidikan (Kesor, 2019). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan adaptasi terhadap teknologi informasi dan komunikasi memang perlu dilakukan guna membantu kelancaran tugas guru agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan meningkatkan kinerja guru. Namun demikian, dalam kenyataannya, kinerja guru Indonesia diasumsikan dinilai masih rendah. Minimnya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran merupakan salah satu indikator rendahnya kinerja guru. . Dalam penelitian (Viona Rosalina Malindasari, 2022) menyebutkan bahwa kemampuan penggunaan teknologi informasi, berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Disiplin dan Kinerja Guru

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pencapaian kinerja yang tinggi adalah mengenai disiplin kerja pegawai. Seseorang yang berhasil atau berprestasi biasanya adalah mereka yang memiliki disiplin kerja tinggi.

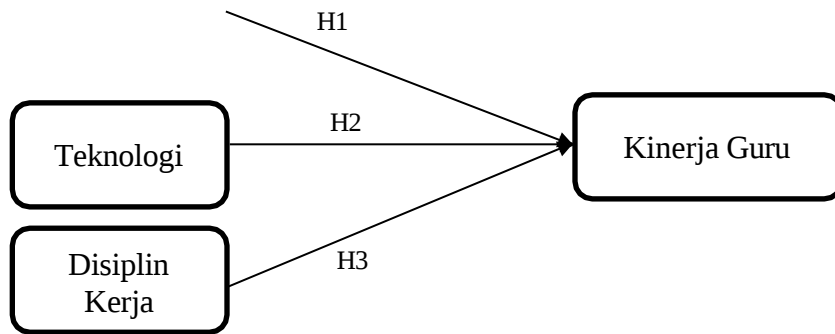
Disiplin adalah salah satu elemen terpenting dalam mencapai keterampilan atau kesuksesan. Salah satu aspek kekuatan sumber daya manusia tercermin dari sikap dan perilaku disiplin, karena disiplin dapat sangat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan sesuatu yang direncanakan.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nova Lega Hati Siregar, dkk (2022) Menunjukkan bahwa disiplin kerja dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta AL- Wasliyan Pasar Senen Medan.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Komunikasi	Variabel	Indikator
	Komunikasi (X1) adalah alat penting dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menjelaskan sebuah ide dengan yang dimaksudkan oleh pembicara untuk membantu pendengar agar membangkitkan respon atau makna dari ide yang sama dari komunikator. Dan Gresida & Utama (2019: 5933)	- Persepsi - Ketepatan - Kredibilitas - Pengendalian proses - keharmonisan
	Teknologi (X2) adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Warsita (2018: 135)	- Input technology - Output technology - Software technology - Storage technology - Telecommunication technology - Processing machines
	Disiplin kerja (X3) adalah disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap aturan perusahaan baik itu secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan menerima sanksi jika melanggar tugas dan wewenang yang diberikan oleh perusahaan.	- Ketepatan - Kepatuhan - Kredibilitas - Tanggung Jawab
	Kinerja (Y) adalah tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran serta kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Cendana (2018: 3)	- Kuantitas - Kualitas - Efisiensi - Inisiatif - Kreativitas

Sumber : rangkuman teori, 2024



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pariwisata Metland School. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Jl. Kota Taman Metropolitan, Cileungsi Kidul, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor. Populasi pada penelitian ini adalah guru SMK Pariwisata Metland School yang berjumlah 50 orang. Maka sampel menggunakan metode sensus atau survei atau sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket (kuesioner) kepada seluruh sample.

Metode Analisis

Data penelitian berasal dari kuesioner ditabulasi dan dianalisis dengan regresi linier ganda. Sebelumnya dilakukan uji instrumen (kuesioner) penelitian yaitu validitas reliabilitas. Validitas terpenuhi manakala nilai korelasi indikator $> 0,278$ dan reliabel jika Cronbach's Alpha $> 0,6$. Langkah berikutnya uji persyaratan analisis yaitu melalui uji asumsi. Normalitas secara grafik dengan normal p-p plot terpenuhi jika residual grafik mengikuti garis diagonal. Multikolinieritas

menggunakan tolerance dan VIF terpenuhi jika tolerance $> 0,2$ dan VIF < 10 . Heteroskedastisitas menggunakan grafik scatter terpenuhi jika residual tersebar acak. Autokorelasi menggunakan nilai durbin watson terpenuhi jika nilainya antara 1,420 s.d 1,673. Analisis dilanjutkan dengan uji model menggunakan koefisien determinasi dan uji-F. Model layak jika R-Square lebih dari 0,25 dan Sig. F $< 0,05$. Terakhir uji hipotesis menggunakan koefisien dari regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan nilai probabilitas t (sig. t). Koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh sedangkan signifikansi atau hipotesis diterima jika Sig. t kurang dari $\alpha = 0.05$.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

SMK Pariwisata Metland School memiliki visi dan misi untuk mencapai sekolah yang unggul baik secara performa kinerja guru maupun kurikulum pendidikan. Penelitian ini dilakukan terhadap 50 guru yang mengajar di SMK Pariwisata Metland School dengan kriteria karakteristik berdasarkan jenis kelamin, rentang usia dan Pendidikan terakhir.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Parameter	Jumlah	%
Jenis Kelamin	- Laki – laki	26	52
	- Perempuan	24	48
Usia	- 23 – 30 Tahun	23	36
	- 31 – 40 Tahun	18	46
	- >40 Tahun	9	18
Pendidikan Terakhir	- D3	0	0
	- S1	45	90
	- S2	5	10

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 3. Uji Validitas Realibilitas

Pernyataan	Corrected Item – Total Correlation	Cronbach's Alpha	Pernyataan	Corrected Item – Total Correlation	Cronbach's Alpha
Komunikasi			Disiplin Kerja		
X1.1	.349	.804	X1.1	.302	.824
X1.2	.579		X1.2	.638	
X1.3	.361		X1.3	.672	
X1.4	.779		X1.4	.388	
X1.5	.501		X1.5	.347	
X1.6	.480		X1.6	.624	
X1.7	.567		X1.7	.639	
X1.8	.436		X1.8	.583	
X1.9	.353		X1.9	.401	
X1.10	.528		X1.10	.656	
Teknologi			Kinerja		

X1.1	.669		X1.1	.488	
X1.2	.429		X1.2	.629	
X1.3	.546		X1.3	.380	
X1.4	.330		X1.4	.803	
X1.5	.347	.813	X1.5	.573	.874
X1.6	.483		X1.6	.467	
X1.7	.383		X1.7	.578	
X1.8	.563		X1.8	.735	
X1.9	.695		X1.9	.792	
X1.10	.511		X1.10	.631	

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3 memperlihatkan hasil uji instrumen penelitian. Indikator pada masing-masing variabel valid dengan nilai korelasi paling rendah adalah 302. Masing - masing variabel reliabel dengan cronbach's alpha terendah 0,804. Uji Persyaratan Analisis

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik

Bentuk Uji	Alat	Hasil	Keputusan
Normalitas	Grafik P-P Plot	Nilai residual berada di sekitar garis diagonal grafik	Normal
Multikolinieritas	Tolerance & VIF	Tolerance = VIF =	Monokolinieritas
Heteroskedastisitas	Scatter Plot	Nilai residual menyebar acak pada grafik	Monoskedastisitas
Autokorelasi	Durbin Watson	1,57	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4 menunjukkan hasil uji persyaratan analisis melalui uji asumsi klasik. Normalitas terpenuhi, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Koefisien Regresi Dan Determinasi

Dependen	Independen	B	t	Sig t	R Square	F	Sig F
Kinerja Guru	(constant)	3.673	1.198	.237	.620	4.615	.007
	Komunikasi	.321	.206	.002			
	Teknologi	.392	2.452	.018			
	Disiplin Kerja	.343	2.283	.027			

Sumber : Penelitian diolah, 2024

Uji Model dan Hipotesis

Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,620. Nilai R²

= 0,620 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,595. Menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan (X1), pelatihan (X2) dan Keselamatan Kerja (X3) dalam model secara bersama-sama mampu menjelaskan 62% variabel kinerja karyawan (Y). Model penelitian layak untuk menjelaskan dan digunakan untuk menguji hipotesis Komunikasi, Teknologi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Pariwisata Metland School.

Diidentifikasi bahwa persamaan regresi linier ganda hasil penelitian adalah sebagai berikut: $Y = 3.763 + 0,321 X_1 + 0,392 X_2 + 0,343 X_3$. T-hitung variabel Komunikasi

= .206 dan probabilitas = 0.002 menunjukkan signifikansi hasil pengujian. Hipotesis pertama diterima sehingga koefisien regresi 0,321 yang menunjukkan arah positif dapat diinterpretasikan yaitu Komunikasi secara positif mempengaruhi Kinerja. T-hitung.

variabel Teknologi = 2.452 dan probabilitas = 0.018 menunjukkan signifikansi hasil pengujian. Hipotesis kedua diterima sehingga koefisien regresi 0,392 yang menunjukkan arah positif dapat diinterpretasikan yaitu Teknologi secara positif mempengaruhi Kinerja. T-hitung variabel Disiplin Kerja =

2.283 dan probabilitas = 0.027 menunjukkan signifikansi hasil pengujian. Hipotesis ketiga diterima sehingga koefisien regresi 0,343 yang menunjukkan arah positif dapat diinterpretasikan yaitu Disiplin Kerja secara positif mempengaruhi Kinerja.

PEMBAHASAN

Pengukuran Variabel Penelitian Dilakukan Dengan Menggunakan Kuesioner Yang Dikembangkan Dari Indikator Pada Masing-Masing Variabel Penelitian. Dari Hasil Uji Validitas Terhadap Masing-Masing Variabel Penelitian Ditemukan Bahwa Seluruh Item Pernyataan Pada Setiap Variabel Telah Valid. Melalui Uji Reliabilitas Ditemukan Bahwa Seluruh Butir Pernyataan Yang Telah Valid Pada Masing-Masing Variabel Penelitian Dapat Dibuktikan Reliabilitasnya. Karena Kuesioner Telah Valid Dan Reliabel Maka Kuesioner Penelitian Merupakan Alat Yang Handal Untuk

Mengukur Masing-Masing Variabel Penelitian. Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian menghasilkan temuan yang relatif sama untuk semua variabel penelitian dimana persepsi responden terhadap Komunikasi, Teknologi, Disiplin Kerja dan Kinerja Guru cenderung baik.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja

Berdasarkan uji regresi linier berganda variabel Komunikasi, di peroleh bahwa Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Pariwisata Metland School. Hasil uji ini didapat dari olah data penyebaran

kuesioner berdasarkan indikator sebelumnya pada bab 2. Hasil penelitian signifikan memiliki nilai sebesar 0.321 yang mempengaruhi Y (Kinerja Guru) berarti kinerja guru akan naik dan X1 berpengaruh terhadap Y dengan arah positif.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Andri Priadi, 2021) yang menunjukkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Mulia Buana Bogor Jawa Barat. Namun hasil dari penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian (Suryati, 2022) yang menunjukkan bahwa komunikasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di DKI Jakarta.

Pengaruh Teknologi Terhadap Kinerja

Berdasarkan uji regresi linier berganda variabel Teknologi, di peroleh bahwa Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Pariwisata Metland School. Hasil uji ini didapat dari olah data penyebaran kuesioner berdasarkan indikator sebelumnya pada bab 2. Hasil penelitian signifikan memiliki nilai sebesar 0.392 yang mempengaruhi Y (Kinerja Guru) berarti kinerja guru akan naik dan X2 berpengaruh terhadap Y dengan arah positif.

Sama dengan yang ada dalam penelitian (Viona Rosalina Malindasari, 2022) menyebutkan bahwa kemampuan penggunaan teknologi informasi, berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Namun penelitian pengaruh teknologi ini juga dilakukan oleh (Novita Febriany, 2022) pada guru Akuntansi di SMK Negeri 5 Palembang namun dengan hasil yang berbeda, bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja

Berdasarkan uji regresi linier berganda variabel Teknologi, di peroleh bahwa Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Pariwisata Metland School. Hasil uji ini didapat dari olah data penyebaran kuesioner berdasarkan indikator sebelumnya pada bab 2. Hasil penelitian signifikan memiliki nilai sebesar 0.343 yang mempengaruhi Y (Kinerja Guru) berarti kinerja guru akan naik dan X2 berpengaruh terhadap Y dengan arah positif. Sejalan dengan penelitian ini (Sahlan Lubis, 2020) menyatakan juga bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MA Negeri 2 Model Medan. Tindakan disiplin tidak diterapkan secara sembarangan, tetapi membutuhkan penilaian yang bijaksana.

Kesimpulan

Penelitian menghasilkan model persamaan
$$Y = 3.763 + 0,321 X_1 + 0,392 X_2 + 0,343 X_3.$$

Yang layak menjelaskan pengaruh Komunikasi, Teknologi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru ($R^2 = 0,620$) dimana Komunikasi, Teknologi dan Disiplin Kerja dalam model tersebut menjelaskan 62% variasi Kinerja Guru. Pengaruh masing- masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru dengan arah positif sebesar 0.321, artinya semakin tinggi Komunikasi maka akan semakin tinggi pula Kinerja Guru.
2. Teknologi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru dengan arah positif sebesar 0,392, artinya Teknologi yang bagus akan meningkatkan kinerja Guru.
3. Disiplin Kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja Guru dengan arah positif sebesar 0,343, artinya Disiplin Kerja yang baik akan meningkatkan Kinerja Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Data Personalia / Pusdatin Smk Pariwisata Metland School
- Anwar, W. S., & Santa, S. (2018). Kontribusi Pengetahuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 45-56.
- Cendana, D. M. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja , Lingkungan Kerja dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan PT . Incasi Raya Muaro Sakai Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. 1–8.
- Febriany, N. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Akuntansi. *Jurnal Informasi Akuntansi (Jia)*, 1(3).
- Febriany, N. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru

- Akuntansi. *Jurnal Informasi Akuntansi (Jia)*, 1(3).
- Keser, H., & Semerci, A. (2019). *Technology Trends, Education 4.0 And Beyond. Contemporary Educational Researches Journal*, 9(3), 39–49.
- Lega Hati Siregar, N. O. V. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Smk Swasta Al-Wasliyah Pasar Senen Medan (Doctoral Dissertation Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Malindasari, V. R., Kristiyana, N., & Widhianingrum, W. (2022). Pengaruh Pengguna Teknologi Informasi, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 312-323.
- Priadi, A., Sudarso, A. P., & Al Qorni, T. W. (2021). Hubungan Pelatihan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Di Smk Mulia Buana Bogor Jawa Barat. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 1(3), 219-232.